

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan proses perancangan *Urban Leisure Center* dengan konsep *Tea Time* yang berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda No. 57, maka untuk mendesain sebuah area *leisure* dengan konsep *Tea Time* dirasa cocok untuk menunjang fungsi *leisure* itu sendiri. Sesuai dengan karakter, kelebihan dan manfaat teh itu sendiri menciptakan kesan relaks dalam fasilitas *leisure* itu dapat dirasa nyaman oleh setiap *user* yang ada.

Penerapan konsep dengan perpaduan setiap elemen desain seperti bentuk, warna, material, akan sesuai bila dipadukan dengan porsi desain yang cukup namun tetap memberikan ruang untuk privasi dan sosialisasi dari *user* itu sendiri.

Pemakaian material alam, pencahayaan alami dan buatan serta perpaduan warna yang hangat akan memperkuat konsep yang akan kita rancang. Pemilihan fungsi dan lokasi pun menjadi salah satu faktor penting dalam merancang *Urban Leisure Center* ini.

Lokasi yang dipilih merupakan salah satu area wisata dan juga memiliki aktivitas yang cukup tinggi, sehingga hampir semua kalangan dapat menikmati fasilitas yang ada. Iklim yang masih sejuk karena letaknya di daerah dengan lokasi utara Bandung menjadikan lokasi ini nyaman dan banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal dan nasional.

Selain pemilihan lokasi, fasilitas yang ada juga merupakan hasil pertimbangan dari perancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan utama dalam sebuah leisure untuk memenuhi kebutuhan user di sekitar daerah Dago. Semua fungsi yang dirancang adalah perwakilan dari kebiasaan masyarakat dan dikomposisikan dengan elemen-elemen desain interior yang ada agar tetap menciptakan kesan ruang yang relaks dan nyaman bagi kebutuhan *user*. Elemen-elemen desain yang harus diperhatikan adalah :

- Warna: menggunakan warna hangat yang mengilustrasikan suasana alam yang menimbulkan efek psikologis hangat, akrab, santai, dan *fresh*.
- Bentuk: sesuai dengan konsep relaks dan teh yang memadukan geometris dan bentuk organik/dinamis.
- Pola: penggunaan pola sederhana dan juga beberapa pola berulang
- Cahaya: runga didominasi dengan pencahayaan alami pada siang hari, sedangkan pada malam hari didominasi oleh *downlight* SL 18 watt dan juga beberapa lampu gantung sebagai aksesoris yang memperkuat suasana sesuai konsep.
- Skala: besaran ruang/ dimensi yang sesuai dengan aktivitas user yang menginginkan area yang luas dan relaks.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa terdapat beberapa hal lain yang perlu diperhatikan mengenai user, seperti standar ergonomi setiap fungsi desain, maintenance elemen-elemen interior dalam perancangan, penggunaan material yang aman, dan keamanan user. Hal ini membuktikan bahwa desain interior memegang sebuah peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

5.2 Saran

Bagi pengelola *Urban Leisure Centre*:

Bagi pengelola diharapkan dapat memperhatikan setiap standar dan kebutuhan para *user* dengan memperhitungkan setiap perancangan agar dapat dihasilkan sebuah fungsi dan suasana yang nyaman sesuai kebutuhan masing-masing *user*.

Bagi Pencinta Teh :

Memberikan informasi tambahan mengenai kelebihan dan kekurangan teh, sehingga para pencinta teh dapat mengetahui manfaat teh dan tidak salah dalam pemilihan dan kegunaan teh. Setiap pencinta teh disarankan agar meminum teh pada porsi yang tidak kurang dan tidak lebih agar dapat merasakan manfaatnya secara maksimal.

Bagi Pembaca :

Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi pembaca yang ingin mendesain fungsi serupa agar tidak mengalami permasalahan desain yang sama dengan penulis dan dapat mengembangkan kembali pada perancangan fungsi berikutnya.